

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran dari rumusan masalah. Pada pembahasan sebelumnya mengenai Tradisi Ngembang Cokel pada masyarakat Curugbitung Lebak. Maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Asal-usul Tradisi Ngembang Cokel yang diterapkan oleh masyarakat Kp. Cokel Desa. Curugbitung Kabupaten. Lebak Banten adalah kegiatan rutin yang diwariskan oleh leluhur, yang biasa dilaksanakan ketika memasuki bulan Muharam dalam mendatangi makam kramat Raden Kuncung Amarullah. Beliau yang memiliki jasa dalam penyebaran agama islam di tatar sunda khususnya kp. Cokel, Desa. Curugbitung – Lebak, yaitu dengan tujuan untuk mendoakan orang yang sudah meninggal, mengingat kematian dan akhirat serta mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan agar mendapatkan ridhoNya.

2. Prosesi ritual ngembang cokel ini merupakan aktifitas ziarah kubur bagi masyarakat Curugbitung yaitu berupa sarana, waktu dan cara berziarah di kompleks makam Mbah Raden Kuncung Amarullah Desa. Curugbitung yang merupakan kebudayaan yang sudah ada sejak zaman dulu. Berbagai tujuan serta motivasi yang menjadikan banyak pengunjung datang ke makam kramat Raden Kuncung Amarullah, diantaranya adalah mencari kerberkahan dalam hidup, berharap hajatnya segera dikabulkan, berdoa untuk kebarokahan diri sendiri, istri, anak dan keluarga. Peziarah dapat ketenangan batin dalam menata kehidupan, meningkatkan keyakinan dalam beragama, menambah sikap optimis dalam menghadapi kehidupan, setelah melakukan ziarah kubur.
3. Pengaruh tradisi Ngembang di makam Mbah Raden Kuncung Amarullah terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Desa Curugbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pengaruh terhadap kehidupan sosial meningkatkan interaksi sosial, bergotong-royong, meningkatkan solidaritas, menjaga silaturahmi antara sesama umat

beragama. Dari sisi keagamaan yaitu meningkatkan ketaqwaan kita terhadap Allah SWT, dan mendapatkan ilmu pengetahuan maupun ilmu agama, serta dapat mengingat orang-orang sholeh yang dapat dijadikan suri tauladan. Dari sisi ekonomi, dapat menjadi peluang masyarakat untuk meningkatkan penghasilan ekonomi warga. Sedangkan dari sisi budaya, adanya tradisi Ngembang Cokel di makam Raden Kunci Amarullah menjadi salah satu ciri khas budaya sebagai objek wisata religi yang dimiliki didesa tersebut, yang berbeda dengan yang ada didaerah lain.

B. Saran – Saran

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, dari segi sumber yang dikaji dan hal-hal lainnya. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaikinya dikemudian hari dan didapatkan sebuah karya yang lengkap serta berguna di berbagai kalangan.

1. Bagi masyarakat semoga dapat mendukung dan memberikan kontribusi kepada tradisi Ngembang Cokel yang bertempat di Kampung Cokel, Desa Curugbitung,

Kabupaten Lebak agar tetap dijaga dan dilaksanakan supaya tidak punah, serta terpelihara dan di jaga kelestariannya. Dan pelaksanaan tradisi ini juga terhindar dari kemusyrikan serta hal-hal yang menyimpang dari agama Islam.

2. Mengingat banyaknya potensi pewarisan nilai-nilai sosial dan budaya di daerah Kabupaten Lebak Banten, maka alangkah baiknya apabila terus menggali wawasan dan pengetahuan baru tentang budaya untuk menambah koleksi penelitian Kampus Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Penulis berharap ada peneliti yang bisa mengkaji lebih dalam ruang lingkup yang lebih jelas. Penelitian ini perlu dilanjutkan baik untuk tujuan akademis maupun praktis. Karena apa yang telah penulis teliti ini masih banyak kekurangan, baik dari segi analisis maupun pemaknaan.